BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil analisis penelitian pengaruh shalat dhuhur berjamaah dan tadarrus Alquran terhadap kemampuan afektif siswa MTs. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 yang telah dilakukan dalam bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Shalat dhuhur berjamaah adalah terbilang mempunyai pengaruh yang baik karena hasil *mean* (rata-rata) angket shalat dhuhur berjamaah menunjukkan nilai sebesar 32.54 dari 33 responden dan termasuk dalam interval (27 - 32) yang merupakan kategori “baik”.
2. Tadarrus Alquran adalah terbilang mempunyai pengaruh yang baik karena hasil *mean* (rata-rata) tadarrus Alquran menunjukkan nilai sebesar 19.54 dari 33 responden dan termasuk dalam interval (18 - 20) yang merupakan kategori “baik”.
3. Kemampuan afektif siswa adalah terbilang mempunyai pengaruh yang baik karena hasil *mean* (rata-rata) kemampuan afektif siswa menunjukkan nilai sebesar 32.84 dari 33 responden dan termasuk dalam interval (30 - 34) yang merupakan kategori “baik”.
4. Pengaruh shalat dhuhur berjamaah dan tadarrus Alquran terhadap kemampuan afektif siswa dapat dilihat dari hasil perhitungan analisis regresi di atas menunjukkan harga koefisien determinasi (r^2) sebesar 0.976. Nilai tersebut berarti bahwa 97.6% perubahan pada variabel kemampuan afektif siswa (Y) dapat ditentukan oleh shalat dhuhur Berjamaah (X^1) dan tadarrus Alquran (X^2), sedangkan 2.4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Uji signifikansi hipotesis ketiga menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 6.907.

Nilai tersebut lebih besar dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3.28. Hal ini berarti hipotesis diterima sehingga dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara shalat dhuhur berjamaah dan tadarrus Alquran terhadap kemampuan afektif siswa.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan, kiranya itu penulis mengharapkan:

1. Bagi kepala sekolah dan guru MTs. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan pengawasan terhadap siswa lebih ditingkatkan. Pengawasan terhadap siswa lebih dimaksimalkan, karena, tanpa adanya pengawasan yang intens tidak menutup kemungkinan prestasi belajar siswa akan menurun. Khusus untuk guru, penulis berharap bisa lebih meningkatkan kualitasnya baik secara personal, profesional, maupun secara sosial. Dengan demikian diharapkan akan memberikan iklim pembelajaran yang harmonis dan berkualitas baik secara akademik maupun non akademik.
2. Bagi orang tua harus menyadari bahwa anak membutuhkan perhatian dan support dalam belajar. Bagi para orang tua disarankan mau mendengarkan apa yang diminati anak dan apa yang tidak, sehingga orang tua bisa memberikan arahan positif bagi kemajuan anak dalam belajar.
3. Bagi siswa MTs. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus, hendaknya mengikuti kegiatan shalat dhuhur berjamaah dan tadarrus Alquran dengan sungguh-sungguh dan rajin serta berusaha untuk membantu kelancaran belajar mengajar dengan cara menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan peraturan yang berlaku di MTs. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus.

C. Penutup

Alhamdulillah wasyukurulillah, kami panjatkan kepada Allah SWT atas taufuiq serta hidayahnya, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Pengaruh Shalat Dhuhur Berjamaah dan Tadarrus Alquran Terhadap Kemampuan Afektif Siswa di MTs. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus”.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritik yang membangun demi perbaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang memberikan dorongan dan bantuan atas tersusunnya skripsi ini, kami ucapkan banyak terima kasih, dan hanya Allah SWT yang mempunyai kuasa untuk memberikan balasan kepada semuanya yang tak dapat kami sebutkan namanya satu persatu.

Harapan kami, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kami sendiri pada khususnya dan bagi seluruh pembaca juga masyarakat pada umumnya serta dapat menjadikan suatu kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya, serta menjadi bekal kebaikan ilmu pengetahuan. *Amin*